

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI BINA DARMA TV
PERAN PROGRAM MAGANG BTV DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS MAHASISWA UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG**

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh :

Depa Armansyah

171910018

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS BINA DARMA

2021

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)**

**Laporan yang berjudul : Peran Program Magang BTV Dalam
Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Universitas
Bina Darma Palembang**

Disusun Oleh : Depa Armansyah

Nim : 171910018

Program : Sastra Satu (S1)

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Palembang, Februari 2021

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Prof. Isna Wijayani, M.Si., Ph.D

Dimas Umboro

**Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**

Desy Misnawati, S.Sos., M.I.Kom

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami sampaikan atas kehadiran Tuhan YME, karena berkat rahmat dan karuniannya saya dapat menyusun Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini yang berjudul “Kontribusi Program BTV dalam Memajukan Universitas Bina Darma Palembang”. Shalawat serta salam tak lupa juga tercurah kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Laporan PKL ini disusun guna melengkapi salah satu syarat menyelesaikan program strata 1 Fakultas Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan magang ini dapat terselenggara dengan baik. Tidak lupa penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Sunda Ariana, M.Pd, M.M selaku Rektor Universitas Bina Darma Palembang
2. Prof. Isna Wijayani, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi serta Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberi saran serta masukan dalam pembuatan laporan PKL ini.
3. Dr. Desy Misnawati, S.Sos.,M.I.Kom selaku Kaprodi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang
4. Kak Dimas beserta seluruh Team Bina Darma TV yang telah membimbing dan mengajari saya selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
5. Pihak pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas support,dukungandan kepedulian yang diberikan selama ini.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, saya juga ingin memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang masih terdapat dalam laporan ini.

Palembang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan.....	2
1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapangan.....	3
1.3.1 Bagi Fakultas Ilmu Komunikasi	3
1.3.2 Bagi Bina Darma TV	3
1.3.3 Bagi Penulis	3
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	3
BAB II.....	4
GAMBARAN UMUM.....	4
2.1 Deskripsi Singkat BTV	4
2.2 Sejarah dan Perkembangan Bina Darma Televisi (BTV)	4
2.3 Arti Atau Makna Lambang BTV.....	5
2.4 Visi dan Misi BTV.....	6
2.5 Struktur Organisasi BTV	6
2.6 Program Acara BTV.....	8
Tabel 2.2.4.....	8
BAB III.....	9
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
3.1 Teori	9
3.2 Teori Agenda Setting	10
3.3 Peran	10
3.4 Konsep Peran	12
3.5 Struktur Peran	12
3.6 Peran BTV Melalui Program Kegiatan.....	13

3.7	Produksi Televisi	14
3.9	Tahap Produksi	16
3.10	Citra.....	16
3.11	Media	19
3.12	Laporan Kegiatan.....	20
BAB IV	26
PENUTUP	26
4.1	Kesimpulan	26
4.2	Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
DAFTAR GAMBAR	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era perkembangan teknologi dan informasi seperti saat ini yang telah membawa perubahan yang sangat signifikan. Zaman telah begitu banyak mengalami perubahan dan perkembangan sehingga menuntut setiap individu agar memperhatikan kemampuan diri. Hal ini tidak dapat dihindarkan karena perubahan dan perkembangan terjadi diseluruh bidang. Oleh karena itu, perlu kepekaan diri yang kuat agar mampu menjadi professional yang berkompeten dibidangnya. Dunia usaha sudah berkembang pesat dan dengan tingkat persaingan yang sangat kompetitif, tenaga kerja dituntut memiliki kemampuan dibidangnya masing – masing, berdaya saing sebagai sumber daya manusia yang profesional. Faktor manusia merupakan unsur terpenting dalam pengoperasian teknologi tersebut walaupun secanggih apapun teknologinya.

Salah satu bidang yang berkembangnya sangat pesat adalah dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini didasari arti pentingnya komunikasi dan penyebaran informasi itu sendiri bagi kehidupan manusia. Manusia telah mengenal komunikasi sejak awal berada di dunia, manusia tidak dapat hidup tanpa kegiatan komunikasi.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, arus informasi dan kemajuan teknologi, maka sebagai manusia kita dituntut untuk mengetahui dan menguasainya. Oleh karena itu manusia harus bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut, agar sumber daya manusia tidak tertinggal dan bisa terus berpacu untuk memperbaiki kualitas diri demi kemajuan kehidupan manusia itu sendiri.

Fakultas Ilmu Komunikasi sebagai salah satu instansi Pendidikan dituntut untuk terus mendukung dan mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu upaya untuk menghadapi tantangan nyata didunia kerja yang akan dihadapi.

Sesuai kurikulum program studi Ilmu Komunikasi, mahasiswa diwajibkan menjalankan proses belajar melalui praktek kerja lapangan di suatu perusahaan atau instansi.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bagian dan pelaksanaan kegiatan perkuliahan di UBD Palembang, yang merupakan salah satu mata kuliah wajib ,karena hal ini menjadi syarat kelulusan di Fakultas Ilmu Komunikasi. Sesuai dengan tujuan Fakultas Ilmu Komunikasi yang mempersiapkan tenaga terampil yang diharapkan dapat terjun langsung kedalam dunia kerja dan usaha, untuk itulah Fakultas Ilmu Komunikasi adalah mempersiapkan tenaga kerja siap pakai yang juga menguasai teknologi canggih yang berkembang pada saat ini.

Salah satu tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) fakultas ilmu komunikasi adalah BTV. BTV merupakan suatu media televisi kampus yang juga merupakan tempat pengembangan kreativitas mahasiswa yang mempunyai bakat atau hobi di bidang broadcasting maupun jurnalistik. BTV juga merupakan salah satu aset penting Universitas Bina Darma.BTV ada di setiap kegiatan yang dilakukan oleh kampus.Singkat kata BTV mempunyai Kontribusi yang penting di Universitas Bina Darma. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat judul laporan PKL dengan judul “Kontribusi BTV Dalam Memajukan Universitas Bina Darma Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang laporan di atas, maka rumusan masalah penelitian masalah di atas adalah : Peran Program magang BTV dalam Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Universitas Bina Darma?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

1. Untuk melatih anak-anak mahasiswa dalam melaksanakan pekerjaan dan memberikan pengalaman kerja bagi para peserta PKL
2. Untuk mengembangkan pengetahuan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional

3. Untuk mengembangkan sikap, sehingga menimbulkan kerja sama dengan teman – teman pegawai dan pimpinan.
4. Untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mahasiswa

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

1.4.1 Bagi Fakultas Ilmu Komunikasi

- a. Menjalin hubungan dan kerja sama antara BTV dengan Fakultas Ilmu komunikasi dan sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga kerja dengan dunia kerja sebagai lembaga yang menggunakan tenaga kerja.
- b. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.

1.4.2 Bagi Bina Darma TV

- a. Memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mencari pengalaman dalam dunia kerja.
- b. Menjalin hubungan silaturahmi antara mahasiswa dengan seluruh kru dan karyawan BTV.

1.4.3 Bagi Penulis

- a. Membantu penulis dalam mengembangkan bakat di bidang broadcasting dan jurnalistik
- b. Melatih penulis untuk siap kerja dikemudian hari
- c. Penulis mendapatkan teman baru di BTV

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dimulai tanggal 04 November 2019 – 31 Januari 2020 dan tempat pelaksanaan PKL di BTV yang beralamat di Jalan Jend. Ahmad Yani Palembang.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Deskripsi Singkat BTV

BTV adalah suatu wadah atau studio kreativitas bagi mahasiswa mahasiswi Universitas Bina Darma dalam mengembangkan hobi dan bakat mereka di dunia jurnalistik. Di tempat ini mahasiswa mahasiswi di tuntut untuk mampu memberikan yang terbaik dan mampu untuk membantu segala kegiatan yang dilakukan oleh bina darma TV (BTV). Bina Darma TV terletak di Jalan Jend Ahmad Yani tepatnya di Gedung Universitas Bina Darma Palembang di lantai 2 Kampus Utama.

2.2 Sejarah dan Perkembangan Bina Darma Televisi (BTV)

BTV berdiri pada tanggal 15 September 2014, televisi ini pertama kali berdiri atas saran pemikiran dari Almahrum Bapak Rektor Universitas Bina Darma, Prof. Ir. H. Bochari Rachman, M.Sc untuk membuat satu program studi broadcasting di fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma. Tujuan didirikannya BTV adalah sebagai laboratorium kegiatan mahasiswa dibidang pertelevisian.

Tujuan Utama dari BTV adalah sebagai sebuah televisi yang mengedepankan factor Pendidikan selain factor hiburan serta memiliki nilai yang strategis dalam rangka turut serta mencerdaskan bangsa serta harus mampu memberikan alternatif dalam proses produksi dunia pertelevisian. BTV dalam kegiatannya di pegang langsung oleh rector UBD selaku orang yang memberikan kebijakan-kebijakan hingga televisi ini berkembang menjadi televisi yang berbasis internet.

Setelah berjalannya waktu, BTV yang pada awalnya hanyalah sebuah laboratorium bagi mahasiswa fakultas Ilmu Komunikasi, namun karena banyaknya minat mahasiswa dari fakultas lain yang ingin mendalami ilmu pertelevisian, BTV dikembangkan sebagai Televisi Kampus Berbasis Streaming Internet.

Saat ini BTV telah resmi menjadi Televisi Komunitas Kampus Berbasis Streaming/Internet yang pertama kali di Sumatera Selatan.

2.3 Arti Atau Makna Lambang BTV



Gambar 2.1

1. Logo BTV ini memiliki arti yang sama dengan logo Universitas Bina Darma dan terdiri atas empat unsur, yaitu ;
 - a. Bola Dunia, melambangkan bahwa Bina Darma TV telah menuju era Globalisasi di bidang Pendidikan dalam konsep bangsa dan negara
 - b. Air, melambangkan sumber kehidupan yang mengalir tanpa henti dan bermanfaat bagi manusia. Dalam hal ini air mewakili makna ilmu pengetahuan/teknologi yang bermanfaat dan dapat dipelajari dan didapatkan peserta didik di Bina Darma. Tiga garis air melambangkan Tri Darma Perguruan tinggi Indonesia yang menjadi pedoman di Lembaga ini.
 - c. Huruf BD & TV, inisial Bina Darma yang tergabung sebagai sebuah kesatuan yang sangat berkesinambungan
 - d. Toga, melambangkan Lembaga Pendidikan yang terkait didalamnya, seperti : ilmu pengetahuan, mutu, tujuan. Kepala Toga mengarah keatas melambangkan bahwa peserta didik yang telah menamatkan pendidikannya di Bina Darma akan menjadi manusia yang unggul dibidangnya.

2. Warna

- a. Warna merah pada huruf B melambangkan semangat Bina Darma untuk menjadi yang terdepan/terunggul.
- b. Warna kuning pada huruf D melambangkan kebesaran dan keunggulan Bina Darma dari segi mutu dan system yang diterapkan, selain itu warna ini melambangkan kebesaran kebudayaan
- c. Warna Biru pada air melambangkan kedalaman ilmu yang bermanfaat yang dapat di peroleh masyarakat di universitas Bina Darma.
- d. Warna hitam pada toga melambangkan kewibawaan serta tekad kuat yang dimiliki Universitas Bina Darma menghantarkan mahasiswa mahasiswanya menjadi manusia yang berhasil dan dapat mengamalkan ilmu pengetahuannya kepada bangsa dan negara.

2.4 Visi dan Misi BTV

a. Visi

Menjadi pusat televisi Pendidikan yang berbasis streaming guna mewujudkan Universitas Bina Darma yang berstandar Internasional dan berbasis IT

b. Misi

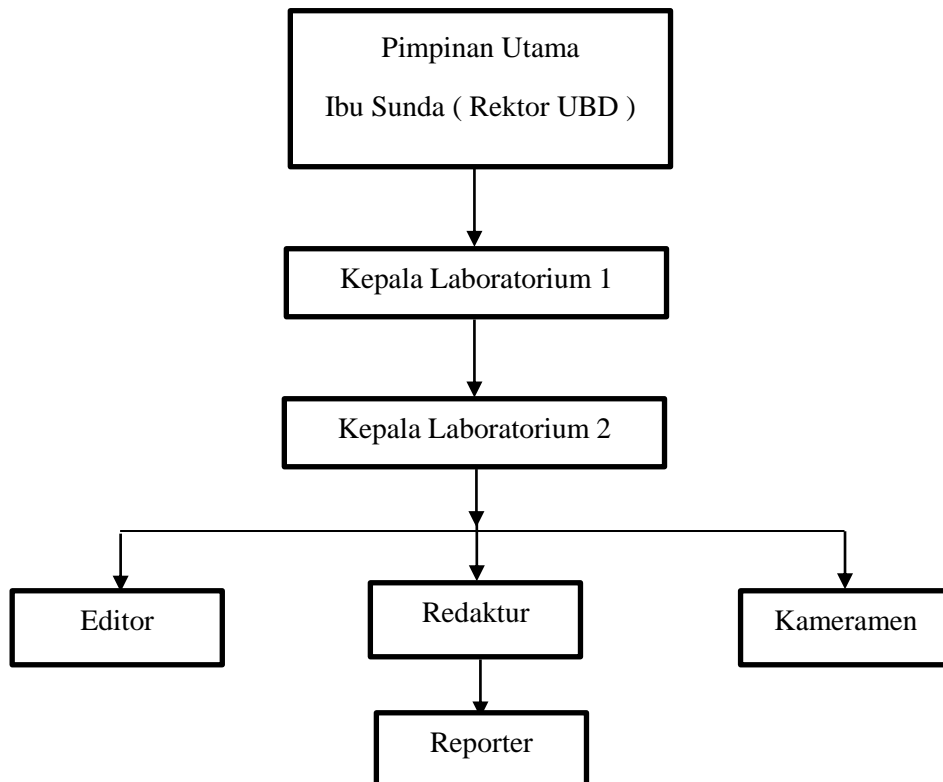
1. Menghasilkan program acara Pendidikan yang berkualitas
2. Menyelenggarakan program training untuk menghasilkan insan-insan professional
3. Menyediakan program siaran yang mendukung visi Universitas Bina Darma
4. Menjadi wadah kreatifitas mahasiswa Universitas Bina Darma dalam bidang broadcasting

2.5 Struktur Organisasi BTV

Struktur organisasi merupakan suatu urutan, tatanan ataupun sistem interaksi kerjasama antar satu orang dengan yang lainnya dalam mencapai tujuan

Bersama. Struktur organisasi akan mencerminkan tugas dan wewenang yang jelas pada suatu jabatan tertentu.

Adapun struktur organisasi BTV adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2

1. Pimpinan Utama bertugas sebagai orang nomor satu di BTV dan sebagai pemimpin utama dalam struktur BTV
2. Kepala Laboratorium bertugas sebagai wakil dari pimpinan utama dan sebagai pemimpin di lapangan dan ruang lingkup BTV, selain itu kepala laboratorium juga bertanggung jawab dalam segala jalannya program-program yang di adakan oleh pihak BTV.
3. Editor, bertugas sebagai perancang suatu karya yang sudah dibuat, seperti mendesain dan memeriksa karya yang sudah di produksi untuk di lihat kembali sebelum di sebarluaskan kepada khalayak.
4. Redaktur, bertugas memeriksa, mengatur dan menyempurnakan suatu hasil karya BTV baik itu film, naskah dsb.

5. Kameramen, bertugas mengambil sebuah video ataupun foto, perekaman sebuah berita dan sebagai kru dalam proses produksi.
6. Reporter, bertugas mencari dan mewawancarai sumber berita, menulis hasil wawancara, investigasi, laporan dan di sampaikan kepada redaktur maupun kru BTV lainnya.

2.6 Program Acara BTV

BTV merupakan sebuah televisi komunitas yang bertujuan mengembangkan pada sektor pendidikan maka sebagian program acaranya berkaitan didunia pendidikan, seperti :

Tabel 2.2.4

Program	Penjelasan
B NEWS	Program acara seputar kabar berita Universitas Bina Darma
MELODY CORNER	Program acara yang membahas seputar musi yang sedang hits dan yang terbaru yang dibahas secara santai, fresh dan menarik
B TALKSHOW	Program acara yang menyajikan tayangan tentang hal-hal seputar kampus dan mahasiswa yang berprestasi di bidang tertentu
ENAK MAKAN	Program acara yang membahas kuliner seperti cara memasak, makanan yang sedang viral dsb
INTIP	Program acara realitas yang menampilkan sisi lain dari keseharian staff , karyawan serta dosen Universitas Bina Darma
B-ADVENTURE	Program acara yang membahas seputar wisata yang ada di kota Palembang
OBROLAN SANTAI	Program acara yang membahas seputar tema atau topik yang berkaitan dengan dunia hiburan, motivasi dsb serta mengundang narasumber narasumber dari luar yang mempunyai prestasi ataupun bakat.
B – EDIKUSI	Program acara yang membahas segala pembelajaran di Universitas Bina Darma
B – FILM	Program acara yang menayangkan segala karya mahasiswa/i Universitas Bina Darma
GEN SPORT	Program acara yang membahas seputar informasi olahraga serta memberi tips-tips menarik bagi penontonnya

Sumber : Data B

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Teori

Teori adalah serangkaian bagian atau variabel, definisi, dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah.

Labovitz dan Hagedorn mendefinisikan teori sebagai ide pemikiran “pemikiran teoritis” yang mereka definisikan sebagai “menentukan” bagaimana dan mengapa variabel-variabel dan pernyataan hubungan dapat saling berhubungan.

Kata teori memiliki arti yang berbeda-beda pada bidang-bidang pengetahuan yang berbeda pula tergantung pada metodologi dan konteks diskusi. Secara umum, teori merupakan analisis hubungan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain pada sekumpulan fakta-fakta .

Selain itu, berbeda dengan teorema, pernyataan teori umumnya hanya diterima secara “sementara” dan bukan merupakan pernyataan akhir yang konklusif. Hal ini mengindikasikan bahwa teori berasal dari penarikan kesimpulan yang memiliki potensi kesalahan, berbeda dengan penarikan kesimpulan pada pembuktian matematika.

Dalam ilmu pengetahuan, teori dalam ilmu pengetahuan berarti model atau kerangka pikiran yang menjelaskan fenomena alami atau fenomena sosial tertentu. Teori dirumuskan, dikembangkan, dan dievaluasi menurut metode ilmiah.

Teori juga merupakan suatu hipotesis yang telah terbukti kebenarannya. Manusia membangun teori untuk menjelaskan, meramalkan, dan menguasai fenomena tertentu (misalnya, benda-benda mati, kejadian-kejadian di alam, atau tingkah laku hewan).

Sering kali, teori dipandang sebagai suatu model atas kenyataan (misalnya : apabila kucing mengeong berarti minta makan). Sebuah teori membentuk

generalisasi atas banyak pengamatan dan terdiri atas kumpulan ide yang koheren dan saling berkaitan.

3.2 Teori Agenda Setting

Agenda setting menurut **McCombs & Shaw** adalah “*mass media have the ability to transfer the salience of items on their news agendas to public agenda*” (**Griffin**, 2010). Pengertian ini menjelaskan bahwa media massa memang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi bahkan membentuk pola pikir *audience* yang terkena terpaan informasinya

Teori agenda setting menjelaskan tentang adanya pengaruh dari sebuah media dalam mempengaruhi khalayak ramai dan kekuatan media.

3.3 Peran

Pengertian peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal. Ada juga yang mengatakan bahwa arti peran adalah tindakan yang dilakukan individu atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa.

Peran adalah suatu aspek dinamis dari status sosial atau kedudukan. Artinya, ketika seseorang dapat melaksanakan kewajiban dan mendapatkan haknya maka orang tersebut telah menjalankan sebuah peran.

Peran lebih mengedepankan fungsi penyesuaian diri dan sebagai sebuah proses. Peran seseorang mencakup tiga hal, yaitu:

1. Peran merupakan bagian dari peraturan (norma-norma) yang membimbing seseorang di dalam masyarakat.
2. Peran adalah sesuatu yang seharusnya dilakukan individu di dalam suatu masyarakat.
3. Peran adalah perilaku individu yang memiliki peranan penting di dalam struktur sosial masyarakat.

Pengertian Peran Menurut Para Ahli

Agar lebih memahami apa itu peran, maka kita dapat merujuk pada pendapat beberapa ahli berikut ini:

1. Suhardono

Menurut Suhardono (1994), pengertian peran adalah patokan atau ukuran yang ada dalam kehidupan manusia sehingga berfungsi untuk membatasi perilaku dalam setiap posisi.

2. Poerwadarminta

Menurut Poerwadarminta, pengertian peran adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang berdasarkan peristiwa yang melatar belakangnya. Peristiwa tersebut bisa dalam hal baik dan hal buruk sesuai dengan lingkungan yang sedang mempengaruhi dirinya untuk bertindak.

3. Soekanto

Menurut Soekanto (2009), arti peran adalah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau kedudukan yang disandang. Status dan kedudukan ini sesuai dengan keteraturan sosial, bahkan dalam keteraturan tindakan semuanya disesuaikan dengan peran yang berbeda.

3.4 Konsep Peran

Dari penjelasan di atas kita mengetahui bahwa peran dan status sosial merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Adapun konsep peran adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Peran

Persepsi Peran adalah pandangan kita terhadap tindakan yang seharusnya dilakukan pada situasi tertentu. Persepsi ini berdasarkan interpretasi atas sesuatu yang diyakini tentang bagaimana seharusnya kita berperilaku.

2. Ekspektasi Peran

Ekspektasi peran merupakan sesuatu yang telah diyakini orang lain bagaimana seseorang harus bertindak dalam situasi tertentu. Sebagian besar perilaku seseorang ditentukan oleh peran yang didefinisikan dalam konteks dimana orang tersebut bertindak.

3. Konflik Peran

Saat seseorang berhadapan dengan ekspektasi peran yang berbeda, maka akan menghasilkan konflik peran. Konflik ini akan muncul saat seseorang menyadari bahwa syarat satu peran lebih berat untuk dipenuhi ketimbang peran lain.

3.5 Struktur Peran

Secara umum, struktur peran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Peran Formal

Peran formal merupakan peran yang nampak jelas, yaitu berbagai perilaku yang sifatnya homogen. Contohnya dalam keluarga, suami/ ayah dan istri/ibu memiliki peran sebagai provider (penyedia), pengatur rumah tangga, merawat anak, rekreasi, dan lain-lain.

2. Peran Informal

Peran informal merupakan peran yang tertutup, yaitu suatu peran yang sifatnya implisit (emosional) dan umumnya tidak terlihat di permukaan. Tujuan

peran informal ini adalah untuk pemenuhan kebutuhan emosional dan menjaga keseimbangan dalam keluarga.

Adapun jenis-jenis Peran mengacu pada penjelasan di atas, peran dapat dibagi menjadi tiga jenis. Menurut Soerjono Soekamto, adapun jenis-jenis peran adalah sebagai berikut:

1. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.

2. Peran Partisipasif

Peran partisipasif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.

3. Peran Pasif

Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.

3.6 Peran BTV Melalui Program Kegiatan

BTV sangatlah memiliki peran yang sangat besar dalam setiap kegiatan yang ada di Universitas Bina Darma. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak kampus baik yang akan dilaksanakan, sedang dilaksanakan ataupun yang sudah dilaksanakan akan selalu di liput oleh BTV untuk di sebarluaskan kepada khalayak ramai, dalam hal ini adalah masyarakat. Hal ini tentu sangatlah membawa dampak yang positif bagi pihak Kampus karena dengan demikian nama Universitas Bina Darma semakin baik dan semakin dikenal oleh masyarakat luar lewat kegiatan-kegiatan positif yang telah dilakukan oleh pihak kampus, BTV juga merupakan media penunjang kreativitas mahasiswa/i Universitas Bina Darma dalam mengembangkan bakat dan minat mereka dalam media. Hal ini tentu juga sangat menguntungkan bagi kampus karena dengan demikian soft skill mahasiswa/i akan lebih terasah. BTV juga membantu segala kegiatan yang dilakukan oleh kampus, baik itu dari program BTV ataupun dari sisi yang lain.

Salah satu yang menjadi contoh adalah saat BTV melakukan kegiatan salah satu program acaranya (disini saya mengambil contoh program acara obrolan santai) si akhir acara maka host selaku pembawa acara akan selalu mempromosikan bina darma dan melakukan kegiatan promosi itu dengan positif, hal ini merupakan salah satu peran BTV untuk membuat citra Universitas Bina Darma menjadi baik karena opini publik akan tertanam bahwa Universitas Bina Darma adalah yang terbaik dan menjadi pilihan yang baik pula. Hal ini merupakan salah satu contoh yang menunjukkan bahwa BTV mempunyai arti penting bagi Universitas Bina Darma dan memiliki peran yang penting dalam membangun citra universitas.

3.7 Produksi Televisi

Sebuah produksi program televisi pasti melibatkan banyak sekali persiapan, mulai dari peralatan, susunan acara ataupun hal hal teknis maupun non teknis lainnya. Selain itu dalam proses produksi program televisi juga diperlukan tahap tahap pelaksanaan yang jelas dan efisien. Setiap tahap harus jelas kemajuannya dibandingkan dengan tahapan sebelumnya. Tahapan produksi terdiri dari tiga bagian yang lazim di sebutkan sebagai *Standard Operation Procedure (SOP)*, seperti berikut:

1. Pra Produksi (Perencanaan dan Persiapan)

Tahapan ini sangat penting sebab jika tahap ini dilaksanakan dengan rinci dan baik, sebagian pekerjaan dari produksi yang direncanakan sudah beres. Tahapan pra produksi meliputi tiga bagian, yaitu :

a. Penemuan Ide

Tahapan ini dimulai ketika seorang prosedur menemukan ide atau gagasan, membuat riset dan menuliskan naskah ataupun mengembangkan gagasan.

b. Perencanaan

Tahapan ini meliputi penetapan jangka waktu kerja, penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi, crew, estimasi biaya dll.

c. Persiapan

Tahap ini meliputi pemberesan semua kontrak, perijinan dan surat menyurat, latihan persiapan acara dan pembuatan setting, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan.

2. Produksi

Sesudah perencanaan dan persiapan selesai, pelaksanaan produksi dimulai. Sutradara bekerja sama dengan para artis ataupun crew untuk mencoba mewujudkan apa yang sudah direncanakan dalam kertas dan tulisan (script).

Dalam pelaksanaan produksi ini, sutradara menentukan jenis shoot yang akan diambil di dalam adegan. Biasanya sutradara menyiapkan daftar shoot dari setiap adegan.

3. Pasca Produksi

Pasca produksi memiliki tiga langkah utama, yaitu *editing offline*, *editing online*, dan *mixxing*. Dalam hal ini terdapat dua macam teknik editing yaitu, *Editing dengan teknik analog atau linear* dan *Editing dengan teknik digital*.

1. Produksi acara baik distudio maupun di luar studio melalui

tahapan sebagai berikut;

- a. Tahap Pra Produksi
- b. Tahap Produksi
- c. Tahap Pasca Produksi

2. Tahap Pra Produksi terdiri dari :

- a. Penyusunan Konsep Acara
- b. Rapat Produksi
- c. Rapat Teknik
- d. Persiapan Administratif

3. Tahap Produksi terdiri dari :

- a. Syuting acara

4. Tahap Pasca Produksi terdiri dari :
 - a. Editing
 - b. Evaluasi
5. Kerabat kerja yang terlibat dalam masing masing tahap produksi antara lain
 - a. Pra Produksi
Yaitu : Produser, Progam Direktur, Teknik Direktur dan Kreatif
 - b. Produksi
Yaitu : Seluruh kerabat kerja produksi studio
 - c. Pasca Produksi
Yaitu : Seluruh kerabat kerja studio dan team editing

3.9 Tahap Produksi

- a. Seluruh crew WAJIB menggunakan seragam BTV dalam penyelenggaraan acara
- b. Melakukan Breffing sebelum proses Produksi dimulai
- c. Melakukan produksi acara sesuai dengan jadwal dan susunan yang sudah dibuat/ditentukan.
- d. Seluruh crew yang bertugas sudah harus siap di posisinya masing-masing.

3.10 Citra

Menurut Kotler (2002:338), citra adalah: “persepsi masyarakat terhadap perusahaan atau produknya.” Sedangkan Webster (1993) yang dikutip dalam sutisna (2001:331) mendefinisikan citra sebagai gambaran mental atau konsep tentang sesuatu. Sedangkan dalam Buchari Alam (2000:317) mengutip dari pendapat huddleston (1985:365) mengenai citra adalah: ”kesan yang dipikirkan dan yang diketahui oleh seseorang atau kelompok mengenai suatu hal baik perusahaan maupun produknya yang diperoleh melalui pengalaman.” Sedangkan citra perusahaan menurut Nicholas Ind (1992) yang dikutip dalam sutisna (2000): ”gambaran singkat yang dimiliki dari sebuah organisasi yang dihasilkan melalui akumulasi pesan-pesan yang diterima.”

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa citra perusahaan adalah gambaran singkat mengenai sebuah organisasi atau perusahaan yang diciptakan melalui akumulasi pesan-pesan yang diterima melalui pengalaman yang dirasakan oleh seluruh indera.

Hubungan Citra Perusahaan dengan Citra merek

Konsumen mengorganisasikan berbagai informasi mengenai perusahaan dan pengalaman yang berkait dengan produk perusahaan kedalam citra perusahaan. Beberapa perusahaan menghabiskan banyak biaya untuk mengembangkan citra perusahaan di mata masyarakat dengan beberapa alasan, yaitu:

Citra perusahaan yang positif akan mendorong persepsi positif terhadap produk perusahaan. Terdapat hubungan yang erat antara citra perusahaan dengan citra produk (citra merek). Merek produk sering diasosiasikan dengan perusahaan yang memproduksi produk tersebut.

Perusahaan berusaha menjaga citra yang telah ada dari berbagai isu-isu umum, yang dapat secara langsung mempengaruhi konsumen.

Apabila suatu perusahaan telah berhasil dalam membentuk citra yang positif dibenak konsumen, maka akan mendapat keuntungan seperti:

1. Memperpanjang hidup produk itu sendiri. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:
 - a. Kesadaran diantara manajer perusahaan tentang tujuan perusahaan jangka panjang.
 - b. Menetapkan lebih jelas tujuan dari perusahaan dan pimpinannya.
 - c. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai posisi pesaing dan kondisi pasar yang dihadapinya.
 - d. Meningkatkan komunikasi internal dan eksternal.
 - e. Mengetahui lebih terperinci mengenai perusahaan, tujuan, karyawan, pemasok, pimpinan dan media.
2. Citra yang positif akan memberikan keuntungan terciptanya loyalitas/kesetiaan konsumen, kepercayaan terhadap produk dan kerelaan konsumen dalam mencari produk/jasa tersebut apabila membutuhkannya.

3. Dapat memperoleh konsumen yang baru, hal ini dikarenakan konsumen yang merasa puas dengan produk/jasa dari perusahaan akan menceritakan pengalaman mereka kepada orang lain sehingga orang lain tersebut untuk membeli produk/jasa yang sama.

Citra merupakan identitas yang bisa membedakan dari perusahaan lain dan juga dijadikan sebagai alat persaingan yang efektif terutama bagi perusahaan jasa. Hal ini terjadi karena situasi persaingan antar perusahaan yang telah menjadi tajam.

Masih menurut Sutisna (2001:334): jika citra negative, mungkin salah satunya disebabkan oleh pengalaman buruk konsumen. Dalam hal demikian, terdapat masalah berkenaan dengan kualitas teknis atau fungsional. Dalam situasi demikian, jika manajemen menggunakan biro iklan untuk merencanakan kampanye iklan dan menyampaikan pesan seperti perusahaan adalah berorientasi pada pelayanan, kesadaran konsumen, modern, atau apapun isinya, hal itu hanya akan menghasilkan bencana bagi organisasi.

Citra adalah realitas, begitu yang dikemukakan oleh Bernstein (1985) dalam Gronroos (1990) yang dikutip dalam Sutisna (2001:334). Oleh karena itu jika komunikasi pasar tidak cocok dengan realitas, secara normal realitas akan menang. Jika masalah citra adalah problem yang nyata, hanya tindakan nyata pulalah yang akan menolong. Masalah-masalah nyata yang berkaitan dengan kinerja organisasi yaitu kualitas teknis atau fungsional yang sebenarnya menyebabkan masalah citra. Tindakan internal yang memperbaiki kinerja organisasi dibutuhkan jika citra yang buruk ingin diperbaiki. Bahkan Buchari Alma (2000:316) menyatakan bahwa: "citra ini adalah kesan yang diperoleh sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang sesuatu. Citra terbentuk dari bagaimana perusahaan melaksanakan kegiatan operasionalnya, yang mempunyai landasan utama bagi segi layanan." Oleh sebab itu, untuk dapat menghasilkan citra/kesan positif dimata konsumen, maka hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan adalah dari segi kualitas pelayanan yang diberikan oleh sebuah organisasi atau perusahaan.

3.11 Media

Pengertian media adalah suatu alat perantara atau pengantar yang berfungsi untuk menyalurkan pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerima pesan.

Secara umum, suatu media memiliki fungsi yang sama, beberapa diantaranya adalah:

- a. Sebagai sarana informasi kepada masyarakat.
- b. Membantu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- c. Sebagai sarana untuk mengekspresikan pendapat, ide, dan gagasan kepada khalayak.
- d. Sebagai sarana untuk mendapatkan hiburan, relaksasi, dan pengalihan perhatian dari ketegangan sosial.
- e. Sebagai sarana pendidikan bagi masyarakat secara umum, dan bagi para siswa secara khusus.
- f. Sebagai sarana untuk melakukan pengawasan atau kontrol sosial bagi masyarakat.

Jenis media adalah sebagai berikut:

1. Media Audio

Pengertian media audio adalah jenis media yang melibatkan indera pendengaran (telinga) yang memanipulasi kemampuan suara. Pesan yang dapat disampaikan dalam media audio adalah pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) dan pesan non-verbal (musik, vokalisasi, bunyi-bunyian lainnya).

2. Media Visual

Media visual adalah jenis media yang melibatkan indera penglihatan (mata). Beberapa media visual diantaranya:

- a. Media visual verbal; media visual yang berisi pesan verbal atau pesan linguistik berbentuk tulisan. Misalnya buku, majalah, surat kabar, dan lainnya.
- b. Media visual grafis; media visual yang berisi pesan non-verbal dimana pesan berupa simbol-simbol atau unsur-unsur grafis. Misalnya sketsa, foto, gambar, diagram, peta, dan lainnya.

- c. Media visual non-cetak; media visual yang berisi pesan dalam bentuk tiga dimensi. Misalnya diorama, miniatur, model, mock up, dan specimen.

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media yang melibatkan indera pendengaran dan indera penglihatan secara bersamaan dalam satu proses. Pesan yang disalurkan pada jenis media ini bersifat verbal dan non-verbal. Misalnya film drama, film dokumenter, dan lain-lain.

3.12 Laporan Kegiatan

Daftar laporan kegiatan PKL di Bina Darma Palembang

Nama / Nim : **Depa Armansyah /171910018**
Fakultas/Jurusan : **Fakultas Ilmu Komunikasi**
Nama Media : **Bina Darma TV**
Alamat : **Jl. Jend. A. Yani**
Bulan : **II (NOVEMBER-JANUARI)**

PKL yang dilakukan oleh kami di BTV merupakan suatu syarat dalam menempuh pendidikan S-1 Fakultas Ilmu Komunikasi. Kegiatan ini dilakukan selama 3 bulan mulai dari November 2019 – Januari 2020. Kegiatan yang dilakukan oleh kami mahasiswa PKL BTV meliputi kegiatan yang dilakukan oleh pihak kampus / Universitas Bina Darma Palembang, baik itu yang ada di dalam maupun yang dilaksanakan di luar kampus baik itu meliputi, merekam dll. Selain itu , kami juga melakukan dan membantu proses kegiatan yang ada di BTV. Dan juga membantu proses pelaksanaan program yang dilakukan oleh BTV, seperti Melody Corner, B-Talkshow, Obrolan Santai, Enak Makan dll yang mana kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun citra Universitas Bina Darma dan juga citra Bina Darma TV. Adapun kegiatan yang kami laksanakan selama 2 bulan akan di jelaskan secara rinci di tabel berikut ini :

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Target	Sasaran	Keterangan
1	Senin/04 Nov 2019	Perkenalan dengan kepala seksi berita, kru dan tempat penempatan magang	Ruang BTV	Lokasi	
2	Selasa/05 Nov 2019	Absen, Mengikuti Proses Syuting Talkshow Bujang Gadis	Ruang BTV	Berita	Mempersiapkan alat dan meliput
3	Rabu/06 Nov 2019	Absen, Merapikan BTV & Alat-Alat BTV	Ruang BTV	Berita	
4	Kamis/07 Nov 2019	Absen, Membantu Proses syuting talkshow dengan tema “ Sharing Season Millineal ”	Ruang BTV	Berita	Mempersiapkan alat dan meliput
5	Jum'at/08 Nov 2019	Absen, Merapikan BTV			

6	Sabtu/09 Nov 2019	Absen, Merapikan BTV			
7	Senin/11 Nov 2019	Absen, Merapikan BTV			
8	Selasa/12 Nov 2019	Absen, Mengikuti proses syuting / wawancara di ruang meeting bina darma	Ruang BTV	Berita	Mempersiapkan alat syuting dan meliput
9	Rabu/13 Nov 2019	Absen, Membantu proses syuting talkshow dengan narasumber Sir ferry, Ibu Sunda, dan Prof Isna	Ruang BTV	Berita	Mempersiapkan alat produksi dan meliput
10	Kamis/14 Nov 2019	Absen, membantu proses dekorasi BTV	Ruang BTV		
11	Jumat/15 Nov 2019	Absen, mengikuti proses syuting dengan narasumber mahasiswa dari luar negri yang kuliah di UBD	Ruang BTV	Berita	Mempersiapkan alat produksi dan meliput
12	Sabtu/16 Nov 2019	Izin/Kuliah			
13	Selasa/19 Nov 2019	Absen, meliput acara peresmian galeri UBD	Lapangan		
14	Rabu/20 Nov 2019	Absen, membantu proses pengambilan foto di Kampus C Bina Darma	Lapangan		Mempersiapkan alat dan meliput
15	Kamis/21 Nov 2019	Absen, Merapikan BTV			
16	Jumat/22 Nov 2019	Absen, Merapikan BTV			
17	Sabtu/23 Nov 2019	Libur			
18	Senin/25 Nov 2019	Absen, Ikut menyambut tamu dari dishub (memperkenalkan BTV)	Ruang BTV	Berita	Mempersiapkan alat dan meliput
19	Selasa/26 Nov 2019	Absen, Merapikan BTV			
20	Rabu/27 Nov 2019	Absen, Merapikan BTV			
21	Kamis/28 Nov 2019	Absen, Merapikan BTV			

22	Jumat/29 Nov 2019	Absen, Merapikan BTV			
23	Sabtu/30 Nov 2019	Libur			
24	Senin – Jumat /02 – 06 Des 2019	Izin - Persiapan Natal PMKK Bina Darma			
25	Sabtu/7 Des 2019	Meliput Acara Natal PMKK Bina Darma	Aula		Mempersiapkan alat dan meliput
26	Senin/09 Des 2019	Absen, Meliput Kegiatan Mabidar & Kewirausahaan	Lapangan		Mempersiapkan alat dan meliput
27	Selasa/10 Des 2019	Absen, Meliput kegiatan di ruang 306 kampus utama (SPELLING BEE BDRT 2019)	Lapangan		Mempersiapkan alat dan meliput
28	Rabu/11 Des 2019	Absen, meliput kegiatan di lantai 2 kampus utama (lomba debat Bahasa inggris)	Lapangan		Mempersiapkan alat dan meliput
29	Kamis/12 Des 2019	Absen, meliput kegiatan lomba story telling bina darma rector trophy's	Lapangan	Berita	Mempersiapkan alat dan meliput
30	Jumat/13 Des 2019	Absen, mengikuti proses syuting acara/program melody corner	BTV		Mempersiapkan alat dan meliput
31	Senin – Sabtu, 16 Des – 21 Des 2019	UAS			
32	Rabu/18 Des 2019	Membuat Project Magang / Acara talkshow obrolan Santai	BTV		Tugas Akhir PKL
33	Senin, 23 Des 2019 - ...	Libur Natal & Tahun Baru			
34	Senin/06 Januari 2020	Absen, meliput kegiatan Telkomsel	Aula	Berita	Mempersiapkan alat dan meliput

35	Selasa/07 Januari 2020	Absen, membantu proses editing kegiatan telkomsel	BTV		
36	Rabu, 08 Januari 2020	Absen, merapikan BTV			
37	Kamis/09 Januari 2020	Absen, merapikan BTV			
38	Jumat/10 Januari 2020	Absen, membantu persiapan produksi program obrolan santai			
39	Senin, 13 Januari 2020	Absen, merapikan BTV			
40	Selasa/14 Januari 2020	Absen, membantu proses pembuatan naskah atau roundup acara B-Talkshow	Lapangan	Berita	Mempersiapkan alat dan meliput
41	Rabu/15 Januari 2020	Absen, merapikan BTV			
42	Kamis – Selasa, 16 – 21 Januari 2020	Izin – Saudara menikah di Jambi			
43	Rabu/22 Januari 2020	Absen, merapikan BTV	BTV		
44	Kamis, 23 Januari 2020 - ...	Absen, meliput kegiatan di ruang Rektor			
45	Senin, 27 Januari 2020	Absen, meliput kegiatan BGK Bina Darma	Aula		

46	Selasa/28 Januari 2020	Absen, membantu proses editing kegiatan BGK Bina Darma	BTv		Hasil dikumpul
47	Rabu/29 Januari 2020	Absen, merapikan BTv			
48	Kamis, 30 Januari 2020	Absen, membantu persiapan BTv dalam membuat acara dan program yang akan di tayangkan di awal perkuliahan semester genap			
49	Jumat/ 31 Januari 2020	Absen, membantu merapikan Btv dan berpamitan dengan seluruh kru BTv	BTv		

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan drai yang dapat saya simpulkan dari laporan PKL dengan Judul “ Peran Progarm Magang BTV dalam Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang “

1. Bina Darma TV sangatlah membantu dan memiliki peran dalam membangun citra Universitas Bina Darma
2. Program PKL ini sangatlah membantu mahasiswa mahasiswi dalam mengembangkan bakat dan memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa
3. Dalam proses pelakasanaan produksi sebuah acara di BTV, masih saja di temukan kendala kendala yang membuat proses produksi menjadi kurang sempurna.

4.2 Saran

Penulis menyadari dalam pembuatan laporan PKL ini masih banyak kekurangan yang dimiliki penulis, baik itu dari segi penulisan, penggalian informasi dan lain-lain. Penulis juga memberikan saran dan solusi sebagai berikut :

1. BTV lebih lagi bekerja keras dalam membangun citra Universitas Bina Darma Palembang
2. PKL lebih baik bila dilaksanakan juga di luar kampus, agar mahasiswa mahasiswi lebih mendapatkan pengalaman yang lebih berharga dan lebih banyak.
3. Lebih memperbaiki lagi proses produksi acara di BTV dan mencoba untuk mengurangi dan meminimalkan kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi Tamburaka. 2012. Agenda Setting Media Massa .Jakarta. Rajawali Pers
Sumber lain
- Wawan Kuswandi. 2008. Komunikasi Massa (Analisis Interaktif Budaya Massa).Jakarta. Rineka Cipta
- Rahardjo, Muljo dan Daryanto. 2016. Teori Komunikasi .Yogyakarta.Gaya Media
<https://umum-pengertian.blogspot.com/2016/06/pengertian-peran-secara-umum.html>
- <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-media.html>
<http://xerma.blogspot.com/2014/05/pengertian-citra-dan-citra-perusahaan.html>

DAFTAR GAMBAR



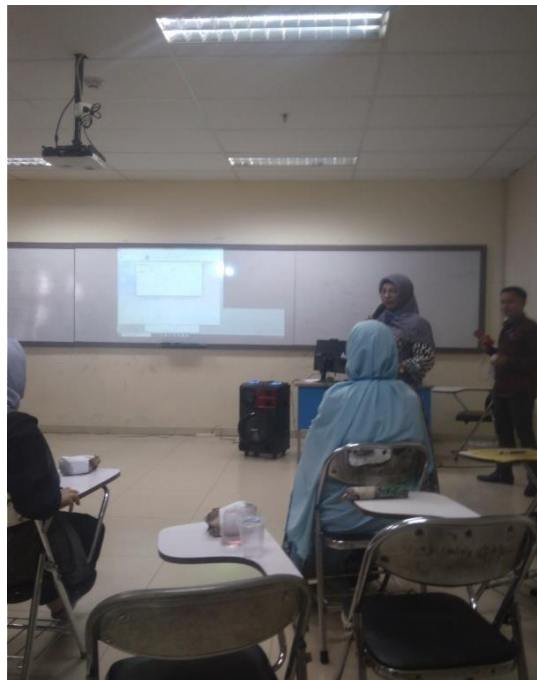
Proses Produksi Acara B-Talkshow



Produksi Acara Melody Corner



Liputan Acara Debating Rector Trophy's



Liputan Acara Lomba Antar Dosen di kegiatan Bina Darma Rector Troph's



Proses Wawancara Pendidikan Dinas Ristekdik



Liputan Acara Lomba Antar Dosen di kegiatan Bina Darma Rector Troph's



Proses Liputan di Ruang Rektor



Projek Magang di BTV



**Proses sebelum Program Acara Bincang-bincang bersama anggota dpd
termuda Palembang jialyka Maharani**